

---

**SOSIALISASI IMPLEMENTASI PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI (PSAK) BERBASIS INTERNATIONAL  
FINANCIAL REPORT STANDARD (IFRS) PADA  
SMK SMK-1 DASA SEMESTA BOGOR**

**Yustin Triastuti<sup>1</sup>**

STIE Gici Business School

**Muhammad Yasir Anhar<sup>2</sup>**

STIE Gici Business School

**Israfil Munawarah<sup>3</sup>**

STIE Gici Business School

[yustintriastuti@gmail.com](mailto:yustintriastuti@gmail.com)

**Abstrak**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bogor. Peserta merupakan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor yang belum sepenuhnya memahami International Financial Report Standard (IFRS) standar akuntansi dalam pelaporan keuangan.

Di era globalisasi ini, warga negara Indonesia khususnya di bidang akuntan harus siap bersaing dengan tenaga kerja asing yang akan datang. Tingginya permintaan akan akuntan dengan standar internasional, mengharuskan akuntan muda mengenal standar pelaporan keuangan internasional dimulai dari sekolah, universitas dan lingkungan kerja sehingga pemahamannya dapat ditingkatkan dan segera mengejar target konvergensi IFRS tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mensosialisasikan informasi seputar Akuntansi Internasional Standar yaitu IFRS.

**Kata kunci:** Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Internasional Standar

**Pendahuluan**

Di era globalisasi ini, Indonesia perlu memahami International Financial Report Standard (IFRS) agar dapat disetarakan dalam kegiatan perekonomian internasional dalam pembuatan laporan keuangan yang dapat diakui secara internasional, Semakin banyaknya investasi asing yang masuk ke Indonesia dan tingginya permintaan akuntan berstandar internasional, membuat Indonesia tidak mau ketinggalan bersaing dalam mengejar target konvergensi IFRS.

International Financial Reporting Standard (IFRS) merupakan seperangkat standar akuntansi global yang dikembangkan oleh International Accounting Standards Board (IASB), Warren, dkk (2014), dimana disusun oleh 4 organisasi utama dunia yaitu: (IASB) Badan Standar Akuntansi Internasional, (EC) Komisi Masyarakat

Eropa, (IOSOC) Organisasi Internasional Pasar Modal, (IFAC) Federasi Akuntansi Internasional. IFRS yang ada saat ini mengalami sejarah yang cukup panjang dalam proses terbentuknya. Mulai dari terbentuknya IASC / IAFB, IASB, hingga menjadi IFRS seperti yang ada saat ini. Jika sebuah negara menggunakan IFRS, berarti negara tersebut telah mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang berlaku secara global sehingga memungkinkan pasar dunia mengerti tentang laporan keuangan perusahaan di negara tersebut berasal.

Pengadopsian IFRS juga berlaku di Indonesia. Dengan mengadopsi IFRS, perusahaan-perusahaan di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan. Selain itu, pengadopsian IFRS diharapkan memberikan kemudahan dalam pemahaman laporan keuangan dengan menggunakan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang dikenal secara internasional, serta meningkatkan arus investasi global dan menurunkan biaya modal melalui pasar modal global. Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi sesuai kejadian yang berhubungan dengan keuangan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan” Sumarsan (2013:1). kuntansi keuangan (fanancial accounting) adalah “sebuah proses yang berakhir pada pembuatan laporan keuangan menyangkut perusahaan secara keseluruhan untuk digunakan baik oleh pihak- pihak internal maupun pihak eksternal, Kieso et al (2007:2)

Untuk menciptakan tenaga profesional dalam bidang akuntansi, maka siswa perlu dikenalkan dengan standar pelaporan akuntansi yang mengacu pada standar Internasional yaitu International Financial Report Standard (IFRS). Untuk itu kegiatan ini diadakan di SMK-1 Dasa Semester Bogor yang bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi siswa mengenai Standar Pelaporan Akuntansi berbasis Internasional.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

Tabel 1. Permasalahan Dan Solusi Yang Ditawarkan

PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI YANG DITAWARKAN
UMKM di Desa Benda masih kesulitan dalam mengelola keuangan usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan usaha untuk UMKM</li> <li>2. Memberikan motivasi agar para pelaku UMKM mau mengaplikasikan cara mengelola keuangan usaha.</li> </ol>

## Metode

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan 13 Oktober 2021 di SMK-1 Dasa Semesta Bogor. Kegiatan secara umum dilakukan dengan metode ceramah langsung dan diskusi.

Secara umum pelaksanaan kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Metode pelaksanaan kegiatan

Metode	Materi
Ceramah dan Diskusi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan Pre Test tentang Standar Akuntansi dan International Financial Report Standard (IFRS).</li><li>2. Menjelaskan Karakteristik IFRS.</li><li>3. Menjelaskan Proses Konvergensi IFRS, manfaat konvergensi, kendala dalam harmonisasi PSAK ke dalam IFRS.</li></ol>

## Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) berbasis International Financial Report Standards (IFRS) pada SMK-1 Dasa Semesta Bogor” dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2021 menghasilkan beberapa hal, diantaranya:

1. Guru dan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor mengetahui manfaat Standar Akuntansi yang digunakan dalam pencatatan laporan keuangan yang berbasis IFRS.
2. Guru dan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor dapat menggunakan laporan keuangan sebagai alat untuk memproyeksikan rencana usaha dan salah satu sarana untuk pengambilan keputusan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMK-1 Dasa Semesta Bogor, dengan judul: “Sosialisasi Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) berbasis International Financial Report Standards (IFRS) pada SMK-1 Dasa Semesta Bogor”.

Kegiatan pertama, peserta diberikan pre-test dengan menyebarkan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta tentang IFRS. Soal yang diberikan mengenai pemahaman tentang pengenalan IFRS, kapan mulai digunakan IFRS secara penuh, dan sejauh mana pengetahuan mereka tentang manfaat adanya standar Akuntansi yang berbasis Internasional. Setelah menyebarkan kuesioner, dijelaskan tentang IFRS dan manfaatnya dalam pelaporan keuangan.

Sebagian perusahaan di Indonesia sudah mengacu pada IFRS, pengadopsian IFRS mestinya diikuti pula dengan pengadopsian standar pengauditan internasional.

Standar pelaporan keuangan perusahaan tidak akan mendapatkan pengakuan tinggi, bila standar yang digunakan untuk pengauditan masih standar lokal. International Financial Reporting Standards (IFRS), merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi yang memberikan penekanan pada penilaian (revaluation) profesional dengan disclosures yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu. Standar ini muncul akibat tuntutan globalisasi yang mengharuskan para pelaku bisnis di suatu negara ikut serta dalam bisnis lintas negara. Untuk itu diperlukan suatu standar internasional yang berlaku sama di semua negara untuk memudahkan proses rekonsiliasi bisnis.

Alasan perlunya Standar Akuntansi Keuangan yang Konvergensi dengan IFRS adalah peningkatan daya banding laporan keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas di pasarmodal internasional, menghilangkan hambatan arus modal internasional dengan mengurangi perbedaan dalam ketentuan pelaporan keuangan, mengurangi biaya pelaporan keuangan bagi perusahaan multinasional dan biaya untuk analisis keuangan bagi para analis, dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Terdapat beberapa manfaat dalam penerapan konvergensi IFRS yaitu memudahkan pemahaman atas laporan keuangan dengan penggunaan SAK secara internasional (enhance comparability), meningkatkan arus investasi global melalui transparansi, dan menurunkan biaya modal dengan membuka peluang fund raising melalui pasar modal, menciptakan efisiensi penyusunan laporan keuangan.

Penerapan IFRS pada suatu perusahaan harus dilakukan berawal dari laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsip akuntansi local. Penerapan IFRS berdampak terhadap perusahaan dalam banyak hal yaitu aspek pelaporan interim dan basis penilaian. Penerapan IFRS dengan cara adopsi penuh, hal yang paling signifikan yang harus diperhatikan adalah koreksi laba ditahan sebagai akibat penerapan pertama dari IFRS. Dengan mengadopsi penuh IFRS, laporan keuangan yang dibuat berdasarkan PSAK tidak memerlukan rekonsiliasi signifikan dengan laporan keuangan berdasarkan IFRS. Berdasarkan manfaat yang telah dijelaskan, para peserta terlihat antusias terhadap pengetahuan tentang IFRS tersebut.

## **Simpulan**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru dan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya IFRS dalam penyusunan pelaporan keuangan berbasis internasional. Para peserta pelatihan dengan cepat memahami materi pelatihan karena merupakan siswa-siswi terbaik yang dipilih untuk dapat langsung mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja. Peserta juga dapat berbagi ilmu yang telah diperolehnya dengan teman yang lain.

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah guru dan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor telah memiliki pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya IFRS dalam penyusunan pelaporan keuangan berbasis

internasional. Para peserta pelatihan dengan cepat memahami materi pelatihan karena merupakan siswa-siswi terbaik yang dipilih untuk dapat langsung mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja. Peserta juga dapat berbagi ilmu yang telah diperolehnya dengan teman yang lain

### **Saran**

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, disarankan guru dan siswa SMK-1 Dasa Semesta Bogor dapat mengimplementasikan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) berbasis International Financial Report Standards (IFRS) secara langsung.

### **Daftar Pustaka**

- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Donal E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield, 2007, Akuntansi Intermediate. Edisi Keduabelas, Jakarta : Erlangg
- Thomas Sumarsan. 2013. Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi 2, PT Indeks, Jakarta.